

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan ini suatu masalah pada ibu hamil dengan kondisi kadar hemoglobin < 11 gr/dl. Anemia pada ibu hamil sangat membutuhkan perhatian yang serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan, sehingga bisa disebut “potential danger to mother and child” (potensi yang membahayakan ibu dan anak). Kadar hemoglobin yang dikatakan anemia pada ibu hamil trimester I dan trimester III yaitu < 11 gr/dl, sedangkan pada ibu hamil trimester II yaitu $< 10,5$ gr/dl (Astutik, 2018). Pada trimester I kehamilan zat besi yang dibutuhkan masih rendah tetapi penyimpanan besi bisa jadi meningkat, pada kehamilan 16 minggu volume darah pada ibu meningkat sehingga zat besi yang dibutuhkan tetap. Zat besi yang dibutuhkan akan meningkat secara linier sesuai dengan usia kehamilan, akan tetapi pada trimester ketiga eritropoiesis janin akan meningkat sehingga terjadi akumulasi besi plasenta (Seri Ani, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2023 angka prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 yaitu sebesar 37%. Prevalensi anemia ibu hamil menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan di Asia Tenggara 47,8%, Afrika 45,8%, Eropa 23,5% dan Amerika 18,9%. Berdasarkan hasil laporan Riskesdas, 2024 proporsi ibu hamil anemia di Indonesia saat ini sebesar 27,7%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2018 terdapat penurunan 21,2% (dari 48,9 ke 27,7%). Prevalensi anemia dalam kehamilan di provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 5,4% dari total 160.016 ibu hamil. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Lampung Tengah, tahun 2022 di wilayah Puskesmas Poncowarno terdapat ibu hamil 556 dan 32 atau 5,8 % di antaranya mengalami anemia, sedangkan data dari TPMB Sri Handayani Tahun 2025 dari bulan Februari sampai April terdapat 42 ibu hamil, yang mengalami anemia 6 (14,29 %).

Anemia beresiko menyebabkan komplikasi pada kehamilan yaitu komplikasi persalinan, kelahiran prematur, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelainan janin, abortus, intelegensi rendah serta mudahnya terjadi pendarahan dan

syok akibat lemahnya kontraksi rahim dan berakhir dengan kematian (Handayani & Rahmawati, 2012)

Upaya yang dapat mencegah komplikasi pada masa kehamilan maupun persalinan dilakukan dengan pemeriksaan darah yang dilakukan minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester 1 dan trimester 3 (Apriana *et al.*, 2021). Upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia salah satunya adalah suplementasi tablet Fe yang dianggap cara paling (Mauyah *et al.*, 2022). Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mengurangi kejadian anemia, yaitu perlunya mengonsumsi tablet Fe secara teratur dan mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang serta makanan tinggi zat besi dan vitamin C terutama sayuran hijau dan buah-buahan seperti buah naga. Buah naga bisa dikonsumsi secara langsung maupun melalui olahan buah naga seperti jus (Yusrawati *et al.*, 2022)

Buah naga mengandung zat besi yang bermanfaat untuk menambah sel darah, vitamin B1 yang berguna untuk mencegah demam pada tubuh, dan vitamin B2 yang bermanfaat untuk meningkatkan selera makan, Dari beberapa jenis buah naga, buah naga merah keunguan (*Hylocereus Polyrhizus*) adalah buah yang paling banyak di konsumsi di masyarakat. Menurut hasil penelitian sebelumnya, mengonsumsi buah naga bisa membantu menambah jumlah zat besi dalam darah. Kandungan zat besi pada buah naga lebih tinggi dibandingkan buah pir yang mengandung 0,2 mg zat besi dan 6 mg vitamin C per 100 gram, sedangkan buah apel 0,1 mg zat besi dan 6 vitamin C per 100 gram. Dalam 100 gram buah naga (*Hylocereus Polyrhizus*) mengandung nilai gizi 82,5-83,0 g air, 0,16-0,23 g protein, 0,21 0,61 g lemak, 0,70-0,90 g serat, 6,30-8,80 mg kalsium, 30,2-31,6 mg fosfor, 0,55-0,65 mg besi, 8,00-9,00 mg vitamin C. Zat besi ini akan diubah menjadi sel darah merah, sehingga bermanfaat untuk wanita hamil yang cenderung mengalami anemia (Warisno & Dahana, 2010).

Menurut penelitian (Sholeha dkk, 2020) pemberian buah naga mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan mengonsumsi buahan naga atau jus buah naga dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebesar 1,82 gr% dengan mengonsumsi buah naga sebanyak 250 gr per hari selama 14 hari. Menunjukkan bahwa pemberian buah naga pada ibu hamil dengan anemia

sedang dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Anemia Ringan dengan Pemberian Buah Naga sebagai Laporan Tugas Akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumuskan masalah LTA ini adalah “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Anemia Ringan dengan Pemberian Buah Naga di TPMB Sri Handayani, Amd.Keb Poncowarno, Lampung Tengah?”

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah di lakukan sebagai berikut

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny.M G2P1A0 34 minggu dengan anemia ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Handayani, Amd.Keb.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny.M G2P1A0 34 minggu dengan anemia ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Handayani, Amd.Keb.

3. Waktu

Waktu yang di gunakan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.M G2P1A0 34 minggu dengan anemia ringan pada bulan April 2025 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Handayani, Amd.Keb.

D. Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini di susun dengan tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia ringan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Handayani, Amd.Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan identifikasi data objektif dan subjektif pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- b. Melakukan analisa data untuk menegakkan diagnosa, masalah,kebutuhan dan tindakan segera yang dilakukan pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- c. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

E. Manfaat

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan dan institusi, khususnya Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Program Studi D III Kebidanan Metro, dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Aplikatif

Diharapkan dapat memberikan salah satu pelayanan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan.